

Kita Percaya kepada Yesus

Pedoman Studi

PELAJARAN
EMPAT

SANG IMAM



THIRD MILLENNIUM
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, m
thirdmill.org.

lennium Ministries di

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman	26
Pertanyaan Aplikasi.....	31

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda** — Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan** — Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Anda mungkin tertolong jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman**— yaitu pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Garis Besar

- I. Introduksi (0:29)
- II. Latar Belakang Perjanjian Lama (3:38)
 - A. Kualifikasi (5:16)
 - 1. Ditunjuk oleh Allah (5:35)
 - 2. Setia kepada Allah (7:00)
 - B. Fungsi (9:56)
 - 1. Kepemimpinan (10:16)
 - 2. Upacara-Upacara (14:20)
 - 3. Syafaat (26:22)
 - C. Pengharapan (29:12)
 - 1. Perkembangan Historis (30:03)
 - a. Penciptaan (30:37)
 - b. Kejatuhan (35:48)
 - c. Keluaran (37:19)
 - d. Monarki (39:24)
 - 2. Nubuat-Nubuat Spesifik (43:47)
- III. Penggenapan di dalam Diri Yesus (49:35)
 - A. Kualifikasi (50:52)
 - 1. Ditunjuk oleh Allah (51:47)
 - 2. Setia kepada Allah (56:06)
 - B. Fungsi (58:14)
 - 1. Kepemimpinan (58:35)
 - 2. Upacara-Upacara (1:02:25)
 - 3. Syafaat (1:12:08)
 - C. Pengharapan (1:16:11)
 - 1. Imam Besar Agung (1:17:04)
 - 2. Imam sebagai Raja (1:18:56)
 - 3. Kerajaan Para Imam (1:20:39)
- IV. Penerapan Modern (1:25:49)
 - A. Pengorbanan (1:27:02)
 - 1. Percaya (1:27:17)
 - 2. Melayani (1:34:57)
 - 3. Beribadah (1:38:45)
 - B. Rekonsiliasi (1:42:40)
 - 1. Perdamaian (1:42:58)
 - 2. Persatuan (1:47:38)
 - 3. Misi (1:49:55)
 - C. Syafaat (1:51:40)
 - 1. Permohonan (1:52:01)
 - 2. Pembelaan (1:54:36)
- V. Kesimpulan (2:03:15)

Catatan

I. **Introduksi**

Imam: Seorang yang menjadi mediator antara Allah dengan umat-Nya, supaya Allah menerima mereka ke dalam hadirat-Nya yang kudus untuk mengaruniakan berkat-Nya kepada mereka.

II. **Latar Belakang Perjanjian Lama**

Bahkan sebelum zaman Musa, sudah ada para imam yang melayani Allah:

- Adam
- Seluruh umat manusia
- Melkisedek
- Ayub
- Yitro

Allah menegakkan suatu keimaman yang resmi dengan Harun yang menggantikan semua bentuk keimaman lain.

A. Kualifikasi

1. Ditunjuk oleh Allah

Hanya Allah yang bisa menunjuk seorang imam.

2. Setia kepada Allah

Para imam harus menunjukkan kesetiaan yang khusus kepada Allah dengan:

- Menyembah dan melayani Dia saja.
- Berhati-hati melaksanakan tugas-tugas mereka.
- Memastikan bahwa umat Allah setia kepada Allah.

B. Fungsi

1. Kepemimpinan:

Para imam Perjanjian Lama menjalankan kepemimpinan dengan berbagai cara.

- Ibadah:

Mempersiapkan dan memimpin umat Allah ke dalam hadirat kudus-Nya yang khusus.

- Tuntunan:

Menerapkan Hukum Allah dalam bentuk putusan-putusan sipil dan ritual.

Menginvestigasi, menafsirkan, dan menghakimi berbagai perkara yang terkait dengan kesehatan dan kekudusan.

- Mengajar:

Mempersiapkan dan memimpin umat Allah dengan cara yang akan mendatangkan berkat-berkat-Nya.

2. Upacara-Upacara:

Upacara-upacara dirancang untuk mempersiapkan umat Allah untuk memasuki hadirat-Nya yang khusus.

- Melibatkan waktu-waktu, peristiwa-peristiwa, dan berbagai benda kudus.

- Dipusatkan di sekitar tempat-tempat kudus.

Unsur seremonial yang paling dikenal dari ibadah keimaman adalah memberikan persembahan.

- Ungkapan syukur.
- Pengalaman persekutuan.
- Penebusan dosa.

Korban penebusan merupakan bagian penting dari pelayanan imam, bahkan sebelum Musa.

Orang-orang yang beribadah yang menerima hukuman Allah sebagai pengganti mereka (penebusan pengganti).

Hasil Penebusan:

- Ekspiasi: Dihapusnya kesalahan karena dosa.
- Propisiasi: Pemuasan keadilan dan murka Allah terhadap dosa.

3. Syaaat

Definisi: Mediasi atau menyampaikan permohonan demi kepentingan orang lain.

Para imam Perjanjian Lama sering kali bersyafaat lewat sarana kepemimpinan dan tuntunan mereka, selain juga melalui berbagai upacara.

Bentuk-bentuk syafaat yang lazim:

- Permohonan bantuan

- Pengucapan berkat

C. Pengharapan

1. Perkembangan Historis

Peran para imam kadangkala telah bergeser sebagai tanggapan atas kondisi umat Allah yang berubah-ubah.

a. Penciptaan: Zaman perjanjian Allah dengan Adam.

Adam dan Hawa melayani Allah dalam cara-cara yang menyerupai para imam keturunan Harun.

Kemah Suci dan Bait Allah dimaksudkan untuk menggenapi fungsi yang sama seperti Taman Eden.

Keimaman umat manusia di Taman Eden mencakup:

- Melayani Allah di dalam tempat suci-Nya yaitu taman itu.
- Memelihara benda-benda kudus Allah.
- Memastikan bahwa tempat kudus itu layak untuk didiami-Nya.
- Meluaskan pekerjaan mereka kepada seluruh dunia.

Perintah Allah untuk memenuhi dan menaklukkan bumi sering kali disebut sebagai mandat budaya.

- b. Kejatuhan:** Perubahan-perubahan pertama terhadap jabatan imam oleh karena dosa umat manusia.

Adam dan Hawa harus and Eve harus mulai mempersembahkan korban penebusan untuk dosa.

Taman Eden tidak lagi menjadi lokasi pelayanan keimaman.

- c. Keluaran:** Masa keluaran bangsa Israel dari perbudakan mereka di Mesir.

Allah mempersempit panggilan keimaman-Nya dari seluruh umat manusia kepada:

- Bangsa Israel
- Suku Lewi
- Harun dan keturunannya

Allah mendiktekan pembuatan Kemah Suci.

Berbagai perubahan di dalam keimanan merupakan langkah-langkah menuju penggenapan rencana awal Allah bagi umat manusia.

- d. **Monarki:** Ketika bangsa Israel telah menetap di Tanah Perjanjian dan sedang hidup di bawah pemerintahan seorang raja.

Para raja Israel secara erat terlibat dalam pelayanan keimanan.

- Daud
 - Membuat sejumlah rencana untuk Bait Allah.
 - Memastikan bahwa pelayanan keimanan dilaksanakan.
 - Mengorganisasi keluarga-keluarga imam.
 - Memberikan tugas.
 - Mempersembahkan korban dan mengucapkan berkat.

- Salomo

Kita Percaya kepada Yesus
Pelajaran 4: Sang Imam

- Memimpin pembangunan Bait Allah..
- Mengawasi persembahan korban.
- Memimpin umat untuk berdoa.
- Mengucapkan berkat.

Salomo mengucilkan Abyatar dan keluarganya dari pelayanan keimaman.

Monarki diakhiri dengan pembuangan ke Babel.

2. Nubuat-Nubuat Spesifik

Pengharapan bagi para imam di masa depan:

- Imam Besar Agung

Sosok tunggal imam besar yang akan melayani untuk selamanya.

Keimaman Kristus yang permanen ini tersirat dalam Ibrani 7.

- Imam sebagai Raja

Jabatan imam dan raja pada akhirnya akan dipersatukan kembali di dalam diri Mesias.

- Kerajaan Imam

Dalam pemulihan kita, umat manusia yang ditebus akan kembali melayani sebagai imam-imam.

Ketika sang Mesias memerintah, semua umat Allah akan melayani sebagai imam, dan dipersatukan menjadi satu kerajaan imam (“keimamatan semua orang percaya”).

III. Penggenapan di dalam Diri Yesus

Yesus menggenapi berbagai pengharapan Perjanjian Lama untuk jabatan imam.

A. Kualifikasi

1. **Ditunjuk oleh Allah**

Allah menunjuk Yesus sebagai imam besar.

Kristus adalah imam yang rajani dan memerintah sebagai raja bawahan Allah.

Yesus adalah seorang raja keturunan Yehuda sekaligus Imam Besar Agung.

2. **Setia kepada Allah**

Yesus memenuhi tuntutan-tuntutan kesetiaan dengan kesempurnaan yang absolut.

- Selalu menyembah dan melayani Allah, dan hanya Allah.
- Selalu menaati perintah-perintah Bapa.
- Mengikuti amanat yang diberikan kepada-Nya oleh Bapa.
- Hanya mengatakan apa yang Bapa berikan kepada-Nya untuk dikatakan.
- Hanya melakukan hal-hal yang Ia lihat dilakukan oleh Bapa-Nya.

B. Fungsi

1. Kepemimpinan:

- Ibadah

Yesus melakukan banyak hal untuk memperkenalkan ibadah yang sejati dan rohani.

Yesus memungkinkan umat-Nya untuk mendekati Allah di dalam Bait Allah surgawi.

- Tuntunan

Yesus menawarkan kepemimpinan keimaman di dalam putusan sipil dan ritual.

- Pengajaran

Pengajaran Yesus sering berfokus pada pertobatan dan kesetiaan.

2. Upacara-Upacara

Kematian Yesus di kayu salib adalah aspek seremonial terbesar dari pelayanan keimaman-Nya.

Pengorbanan Yesus menjadi dasar yang menunjukkan manfaat dari setiap korban yang selama ini sudah pernah dipersembahkan.

Yesus adalah penebusan yang final.

Pengorbanan Yesus menghadirkan zaman yang baru bagi kerajaan Allah.

3. Syafaat

Syafaat: Mediasi atau menyampaikan permohonan untuk mewakili pihak lain.

Salah satu contoh paling jelas dari karya syafaat Yesus adalah Doa-Nya sebagai Imam Besar.

Yesus melanjutkan karya syafaat-Nya dengan kematian-Nya di kayu salib.

Yesus terus bersyafaat bagi kita.

C. Pengharapan

1. Imam Besar Agung

Imam Besar Agung ini akan menjadi imam menurut peraturan Melkisedek.

Menurut penulis Surat Ibrani, semua nubuat ini menjadi nyata di dalam diri Yesus.

2. **Imam sebagai Raja**

Jabatan imam dan raja pada akhirnya akan dipersatukan kembali di dalam diri sang Mesias.

Ketika Yesus datang sebagai Mesias, Ia menerima jabatan raja sekaligus jabatan imam besar.

3. **Kerajaan Imam**

Yesus mengubah umat Allah menjadi suatu kerajaan imam.

Yesus menunjuk para pengikut-Nya untuk melayani sebagai imam di dalam Kerajaan-Nya.

IV. **Penerapan Modern**

Katekismus Kecil Westminster, jawaban nomor 25 merangkum karya keimanan Kristus dalam kaitannya dengan pelayanan-Nya kepada orang percaya.

A. Pengorbanan

1. Percaya

Untuk menerima pengampunan dosa, kita harus percaya kepada Kristus, dan hanya kepada Kristus.

Para pengikut Kristus harus percaya bahwa keselamatan kita didasarkan pada pengorbanan Yesus.

Keyakinan kepada Yesus adalah keyakinan yang teguh bahwa pengorbanan-Nya cukup untuk menebus dosa kita.

2. Melayani

Pengorbanan Yesus untuk mewakili kita seharusnya menginspirasi kita untuk melayani Dia dengan setia

Cara-cara untuk melayani Kristus dengan mempertimbangkan pengorbanan-Nya:

- Relasi untuk menderita dan bahkan mati demi tujuan-tujuan-Yesus.

- Bersabar dan menunjukkan belas kasihan terhadap satu sama lain.
- Melepaskan kemerdekaan kita demi mereka yang lebih lemah imannya.
- Menyerahkan nyawa kita demi orang-orang percaya lain.

3. Beribadah

Pengorbanan Yesus ini mestinya memotivasi kita untuk beribadah kepada sang Bapa dan Roh Kudus.

Pengorbanan Yesus menjadi model untuk ibadah.

- Kematian Yesus merupakan tindakan ibadah karena kematian-Nya itu menggenapi tipe korban yang menjadi bayang-bayang dalam Perjanjian Lama.
- Hal-hal yang bisa kita lakukan yang diperhitungkan Allah sebagai korban:
 - Tidak mengikuti perilaku dunia.
 - Hidup di dalam kasih.

- Memberikan uang, sumber daya, dan waktu kita.

B. Rekonsiliasi

1. Perdamaian

Ketika Yesus merekonsiliasikan kita dengan Allah, Ia mengadakan perdamaian di antara kita dengan Allah.

Perdamaian yang kita miliki dengan Allah seharusnya:

- Menggugah hati kita untuk memuji Allah.
- Menggerakkan tangan kita untuk bertindak.
- Memotivasi kita untuk semakin mengenal dan semakin memahami Allah

2. Persatuan

Mereka yang mengasihi Allah juga akan mengasihi umat yang dikasihi Allah.

3. Misi

Yesus telah menunjuk gereja untuk melanjutkan pelayanan rekonsiliasi-Nya.

C. Syafaat

1. Permohonan

Kita bisa menghampiri Bapa dengan menyampaikan kebutuhan kita, karena Imam Besar Agung kita itu sedang berdoa untuk kita.

Kita bisa memiliki keyakinan bahwa Allah berkenan kepada kita, dan dicondongkan untuk memberikan kepada kita belas kasihan dan anugerah-Nya ketika kita berdoa kepada-Nya.

2. Pembelaan

Kita harus mengikuti teladan Yesus dengan membela orang lain di dalam doa kita.

Doa-doa syafaat yang berisi pembelaan dapat diterapkan kepada semua aspek kehidupan.

Contoh-contoh:

- Keberhasilan berbagai pelayanan Kristen
- Mereka yang menghadapi bahaya rohani atau dosa
- Perlindungan dari pencobaan
- Kesehatan

Ketika kita membela orang lain di dalam nama Tuhan, Tuhan dicondongkan untuk menerima pembelaan kita secara positif.

Kita harus membela kepentingan orang lain di dalam perkara-perkara kehidupan sehari-hari.

V. Kesimpulan

9. Syafaat keimanan Yesus memampukan kita untuk melakukan hal-hal apa saja?
Lalu apa sajakah kewajiban kita terhadap orang lain berdasarkan karya Yesus tersebut?

Pertanyaan Aplikasi

1. Mengapa penting bagi Anda untuk menunjukkan kesetiaan kepada Allah, dan bagaimanakah Anda melakukannya di dalam situasi Anda saat ini?
2. Bagaimanakah pengajaran Anda sendiri dapat menyiapkan dan memimpin orang-orang Kristen dengan cara yang akan mendatangkan berkat Allah?
3. Dalam pelayanan apa sajakah Anda terlibat saat ini dan bagaimanakah pelayanan Anda itu secara praktis memenuhi mandat budaya?
4. Bagaimanakah penggenapan pengharapan keimaman dalam Perjanjian Lama oleh Yesus mengubah cara kita membaca nubuat Perjanjian Lama?
5. Apakah upacara-upacara masih penting di dalam kehidupan gereja, dan apakah peran dari upacara di dalam ibadah Anda sendiri?
6. Penghiburan dan kekuatan apakah yang dapat Anda peroleh dari syafaat Yesus untuk mewakili Anda?
7. Bagaimanakah kita dapat tetap yakin dan memiliki jaminan akan keselamatan kita selama masa-masa ketika kita mungkin dicobai untuk meragukannya atau kurang meyakinkannya?
8. Bagaimanakah Anda melayani Kristus dengan setia di dalam pelayanan Anda yang sekarang dan di dalam situasi hidup Anda saat ini?
9. Bagaimanakah seharusnya respons kita terhadap ujian dan penderitaan di dalam hidup kita ketika kita tahu bahwa kita sudah diperdamaikan dengan Allah?
10. Sejauh manakah doa untuk mewakili orang lain itu penting dan bermanfaat bagi Anda selama ini?
11. Hal apakah yang paling signifikan yang Anda pelajari dari pelajaran ini?